

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP)

Danny Meirawan

Pengajar pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Disajikan pada Rapat Koordinasi LPMP Jawa Barat-15 Februari 2010.

- **OTONOMI PENDIDIKAN – MBS**
- **VARIASI POTENSI**
- **STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN**
- **PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA**

Penjaminan Mutu Pendidikan

Kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP)

Subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional yang fungsi utamanya meningkatkan mutu pendidikan.

Pengertian Penjaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu adalah serangkaian proses yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, menganalisa dan melaporkan data mengenai kinerja satuan pendidikan dan lembaga penyelenggara pendidikan, untuk ditindaklanjuti dengan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Permendiknas No. 63 Tahun 2009 "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan"

Tujuan Akhir

Pasal 2, ayat (1)

Tingginya Kecerdasan Kehidupan Manusia dan Bangsa sebagaimana yang dicita-citakan oleh Pembukaan UUD 45.

Mewujudkan

Tujuan Antara

Pasal 2, ayat (2)

1 Terbangunnya budaya mutu pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.

2 Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan proporsional dalam penjaminan mutu pendidikan..... dst

3 Ditetapkan secara nasional acuan mutu dalam penjaminan pendidikan formal dan/atau nonformal.

4 Terpetakan secara nasional mutu pendidikan formal dan nonformal yang dirinci menurut provinsi, kabupaten atau kota, dan satuan atau program pendidikan.

5 Terbangunnya sistem informasi mutu pendidikan formal dan nonformal berbasis TIK dst

Implementasi SPMP



Prinsip Penjaminan Mutu Pendidikan

- keberlanjutan;
- terencana dan sistematis, dengan kerangka waktu dan target-target capaian mutu yang jelas dan terukur dalam penjaminan mutu pendidikan formal dan nonformal;
- menghormati otonomi satuan pendidikan formal dan nonformal;
- memfasilitasi pembelajaran informal masyarakat berkelanjutan dengan regulasi negara yang seminimal mungkin;
- SPMP merupakan sistem terbuka yang terus disempurnakan secara berkelanjutan.

PROSES SPMP

SATUAN PENDIDIKAN

**Evaluasi Diri
Sekolah**



PENYELENGGARA PENDIDIKAN

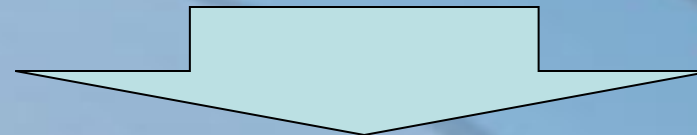


KABUPATEN/KOTA

Monitoring

**DINAS
DEPAG**

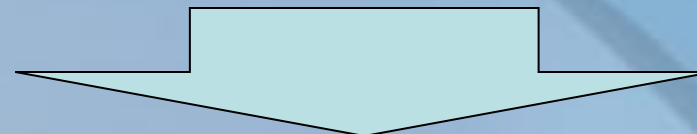
PENGAWAS



PROVINSI

**LPMP
DINAS
DEPAG**

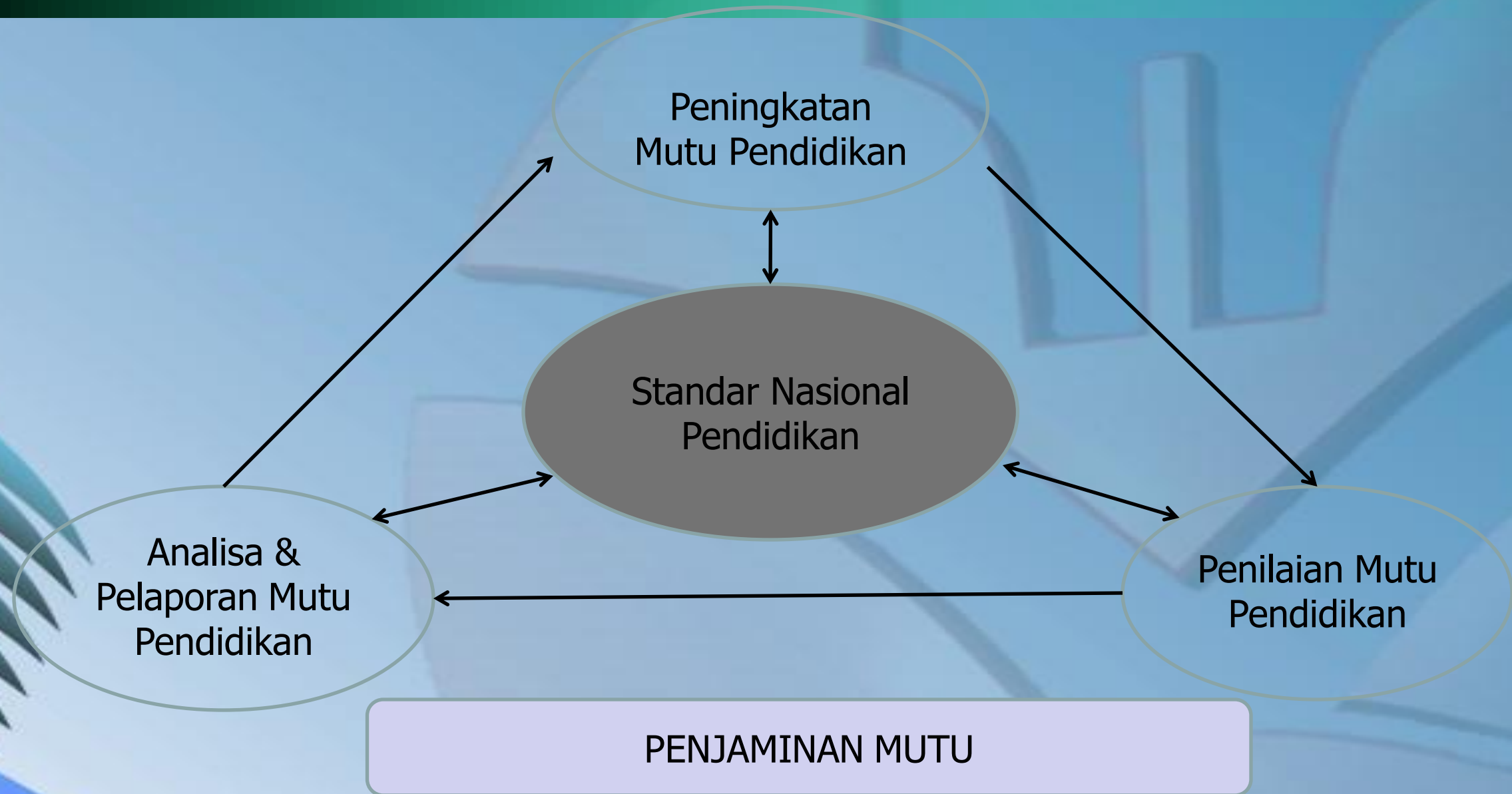
PENGAWAS



NASIONAL

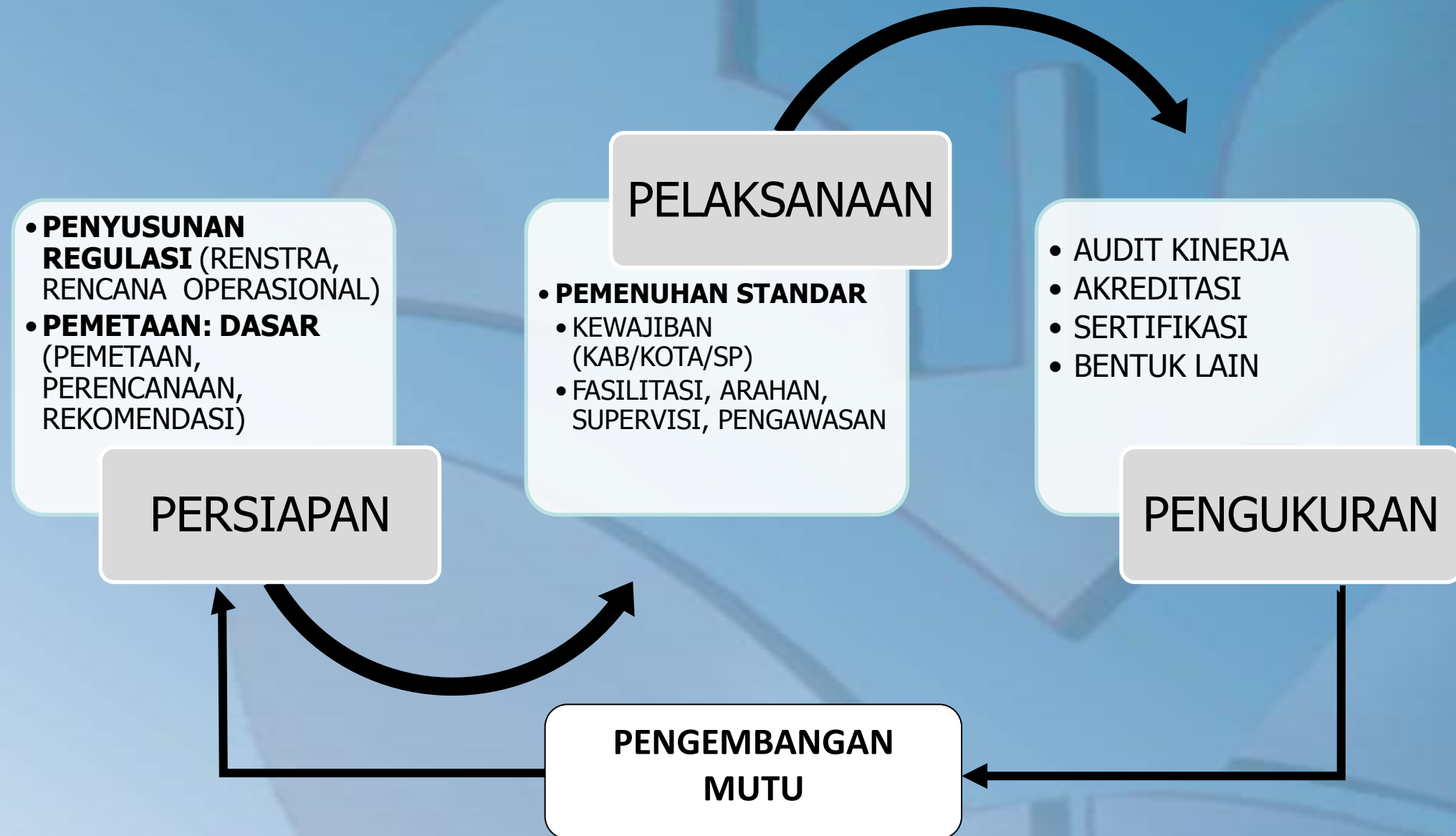
UNIT UTAMA

Penjaminan Mutu Pendidikan



ALUR SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

(PERMENDIKNAS NO. 63/2009)



KLASIK

- **DITENTUKAN LEMBAGA PENDIDIKAN**
- **bersifat absolut, derajat baiknya produk, barang atau jasa, mencerminkan tingginya harga barang atau jasa itu serta tingginya standar atau tingginya penilaian dari lembaga yang memproduksi**

MODERN

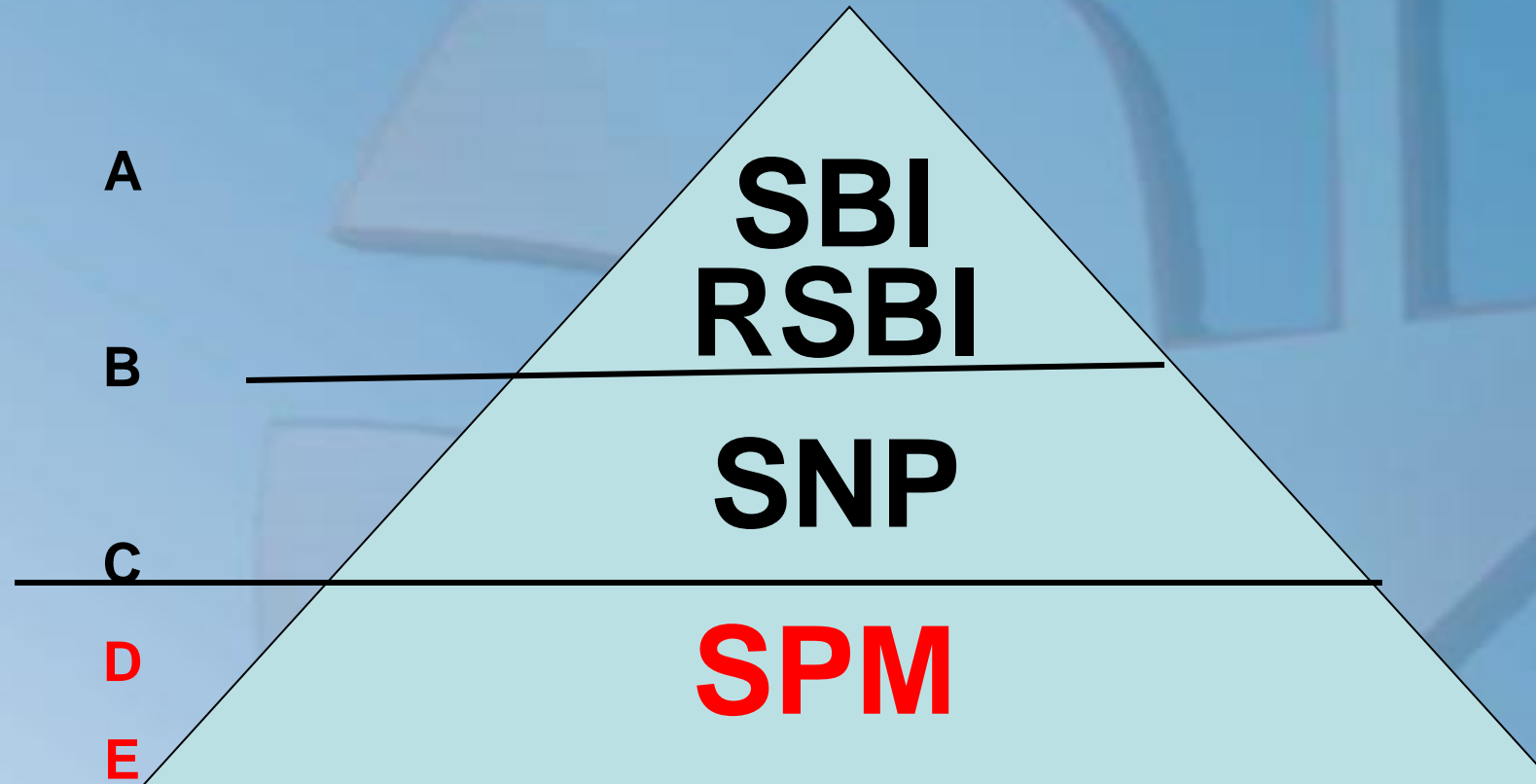
- **DITENTUKAN OLEH LAYANAN, PENGGUNA DAN PEMETIK MANFAAT PENDIDIKAN**
- **relatif, derajat mutu itu bergantung pada penilaian dari pelanggan yang memanfaatkan produk**

Kriteria yang menyamai dan atau melampaui harapan pelanggan

Mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.

Acuan Mutu

A
K
R
E
D
I
T
A
S
I
S
E
K
O
L
A
H



E
V
A
L
U
A
S
I
D
I
R
I
S
E
K
O
L
A
H

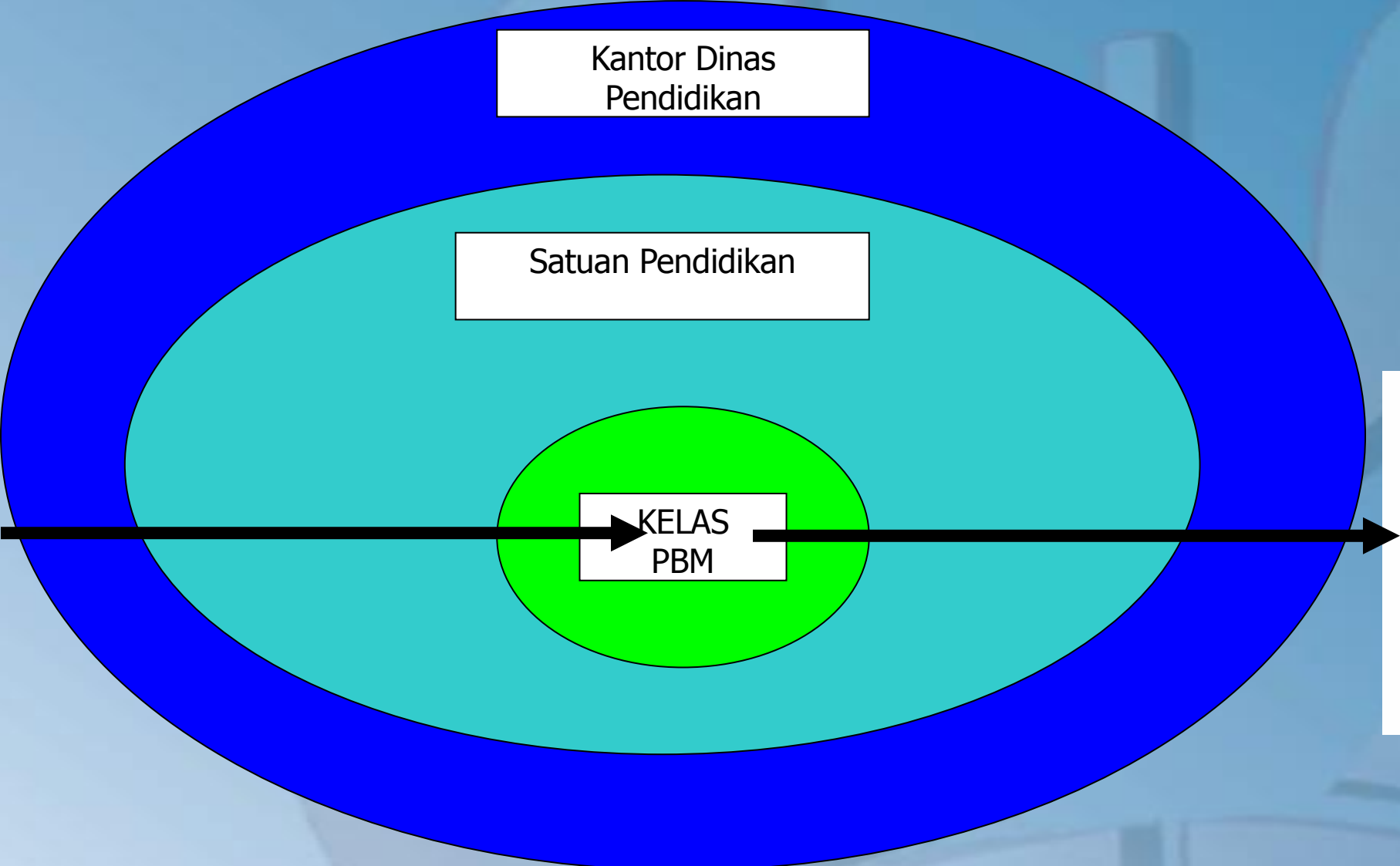
FILOSOFI MUTU PENDIDIKAN



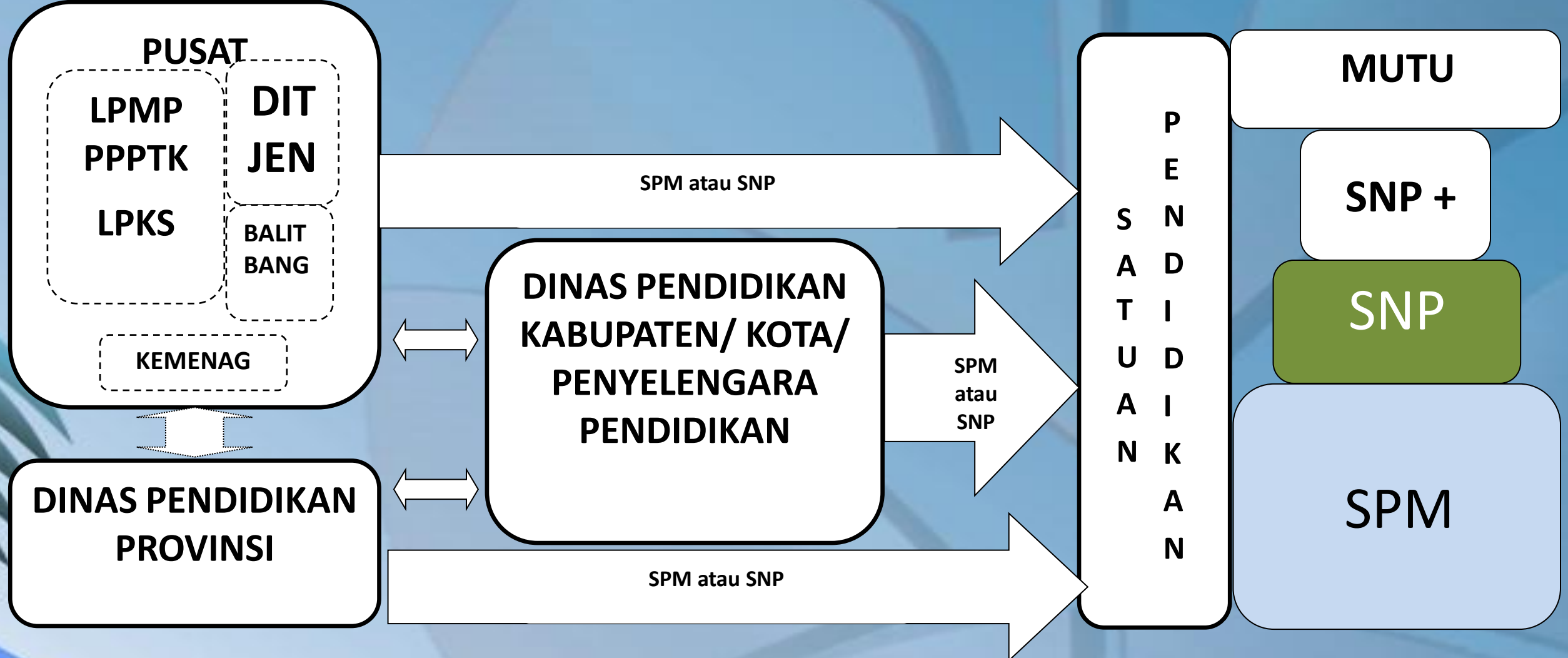
ANALISIS SISTEMIK PENJAMINAN MUTU SATUAN PENDIDIKAN



PBM inti PENDIDIKAN



Pemenuhan standar



DASAR PENETAPAN 8 SNP

- **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Ttg SISDIKNAS, pasal 35 ayat:**
 - **(1) SNP terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yg harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.**
- **(2) SNP digunakan sbg acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.**
- **(3) Pengembangan SNP serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan suatu badan standarisasi, penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan**

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

- **Fungsi : Dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan diknas yang bermutu**
- **Tujuan : Menjamin mutu diknas dalam rangka pencerdayakan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.**
- **Penjaminan dan pengendalian mutu diknas dilakukan melalui : evaluasi, akreditasi dan sertifikasi**
- **SNP menjadi acuan penjaminan mutu dlm arti bahwa dlm rangka peningkatan mutu pendidikan nasional, SNP menjadi kriteria minimal yg harus dipenuhi untuk delapan komponen sistem pendidikan, yaitu kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik & tenaga pendidikan, sarana & prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.**

LINGKUP SNP

- 1. Standar isi**
- 2. Standar proses**
- 3. Standar kompetensi lulusan**
- 4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan**
- 5. Standar sarana dan prasarana**
- 6. Standar pengelolaan**
- 7. Standar pembiayaan**
- 8. Standar penilaian pendidikan.**

**Standar Kompetensi
Lulusan**

Standar Isi

- Mencakup ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria ttg
 - Kompetensi tamatan
 - Kompetensi mata pelajaran
 - Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum
 - Beban belajar
 - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - Kalender Pendidikan/Akademik

**Standar Penilaian
Pendidikan**

**Sta
Nas
Penc**

Standar Nasional

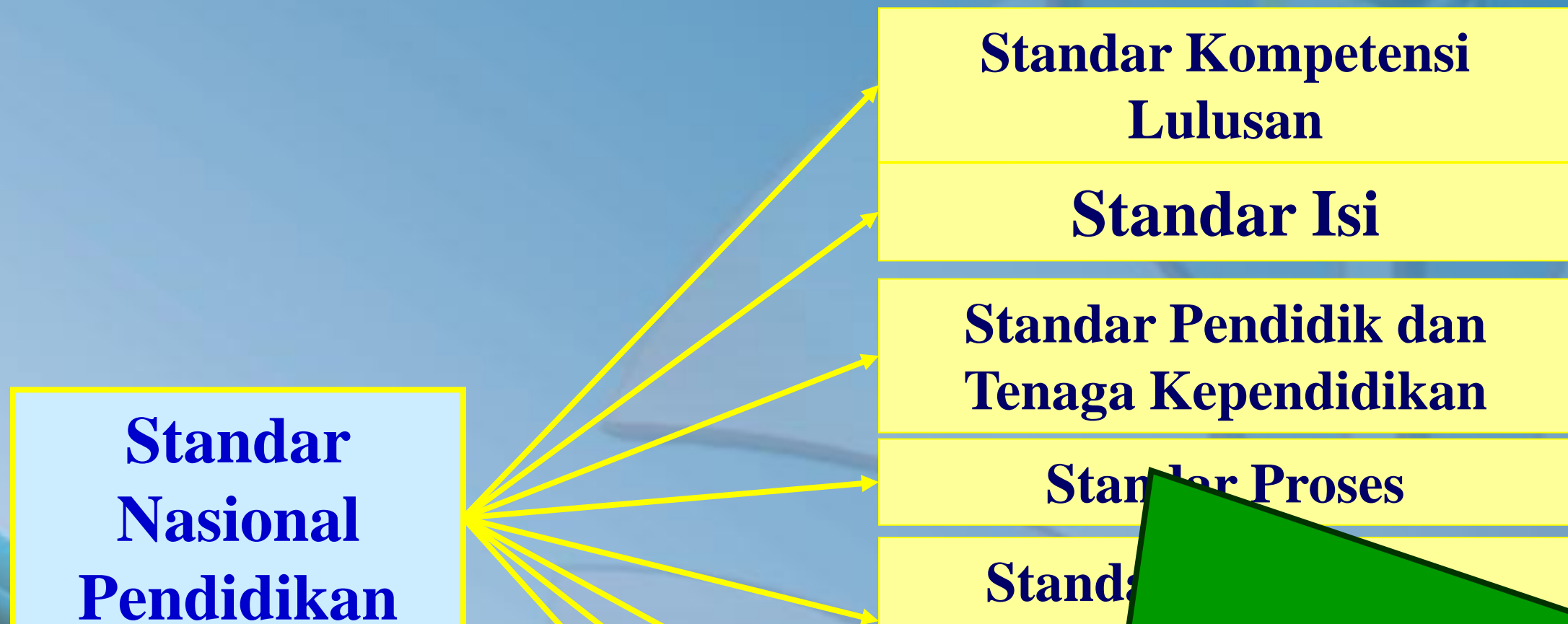
Standar Kompetensi Lulusan

Standar Isi

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar

- *Kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.*
- *Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional*



- Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan
- Proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik

Pendidikan

Persyaratan minimal tentang:

- **Sarana :**

perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yg diperlukan menunjang proses pembelajaran

- **Prasarana:**

R.kelas, R.pimpinan satuan pendidikan, R.pendidik, R.tata usaha, R.perpustakaan, R.laboratorium, R.bengkel kerja, R.unit produksi, R.kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi.

Pendidikan

Standar

Prasara

Standar Pembiay

Standar Pengelolaan

Standar Penilaian
Pendidikan

Persyaratan minimal tentang:

- **Biaya Investasi** meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap
- **Biaya Personal** meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan
- **Biaya Operasi** meliputi
 - gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji,
 - bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan
 - biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya

Pendidikan

Standar

Prasarana

Standar Pembiayaan

Standar Pengelolaan

Standar Penilaian Pendidikan

Standar Kompetensi Lulusan

Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, pemerintah daerah, dan pemerintah:

- **DIKDASMEN** : menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas
- **DIKTI** : menerapkan otonomi perguruan tinggi yang dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku memberikan kebebasan dan mendorong kemandirian

Standar

Standar Pengelolaan

Standar Penilaian
Pendidikan

Standar

**Standar Kompetensi
Lulusan**

Standar Isi

**Standar Pendidik dan
Tenaga Kependidikan**

Standar Proses

Standar Penilaian Pendidikan merupakan standar nasional penilaian pendidikan tentang mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

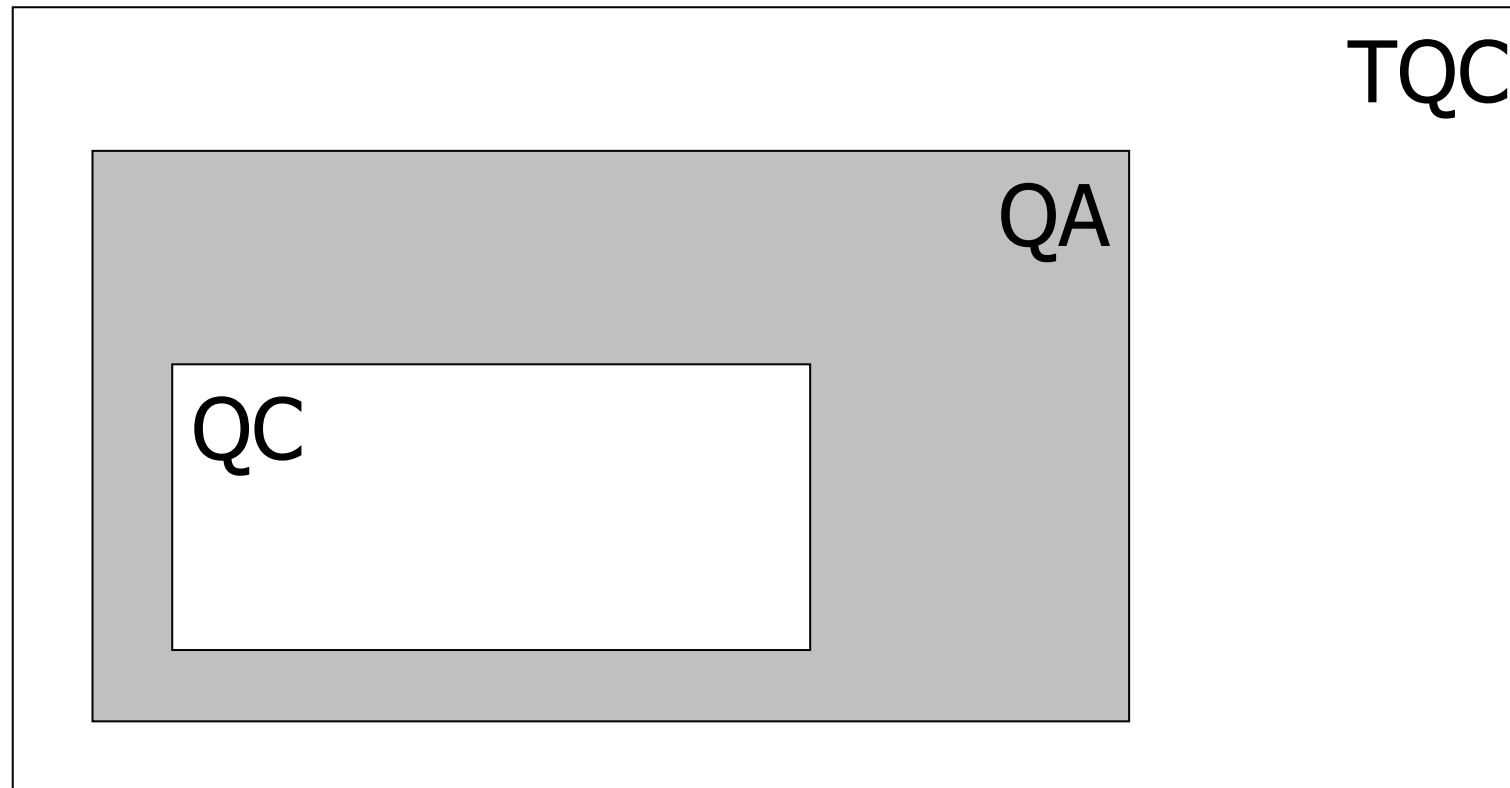
Standar

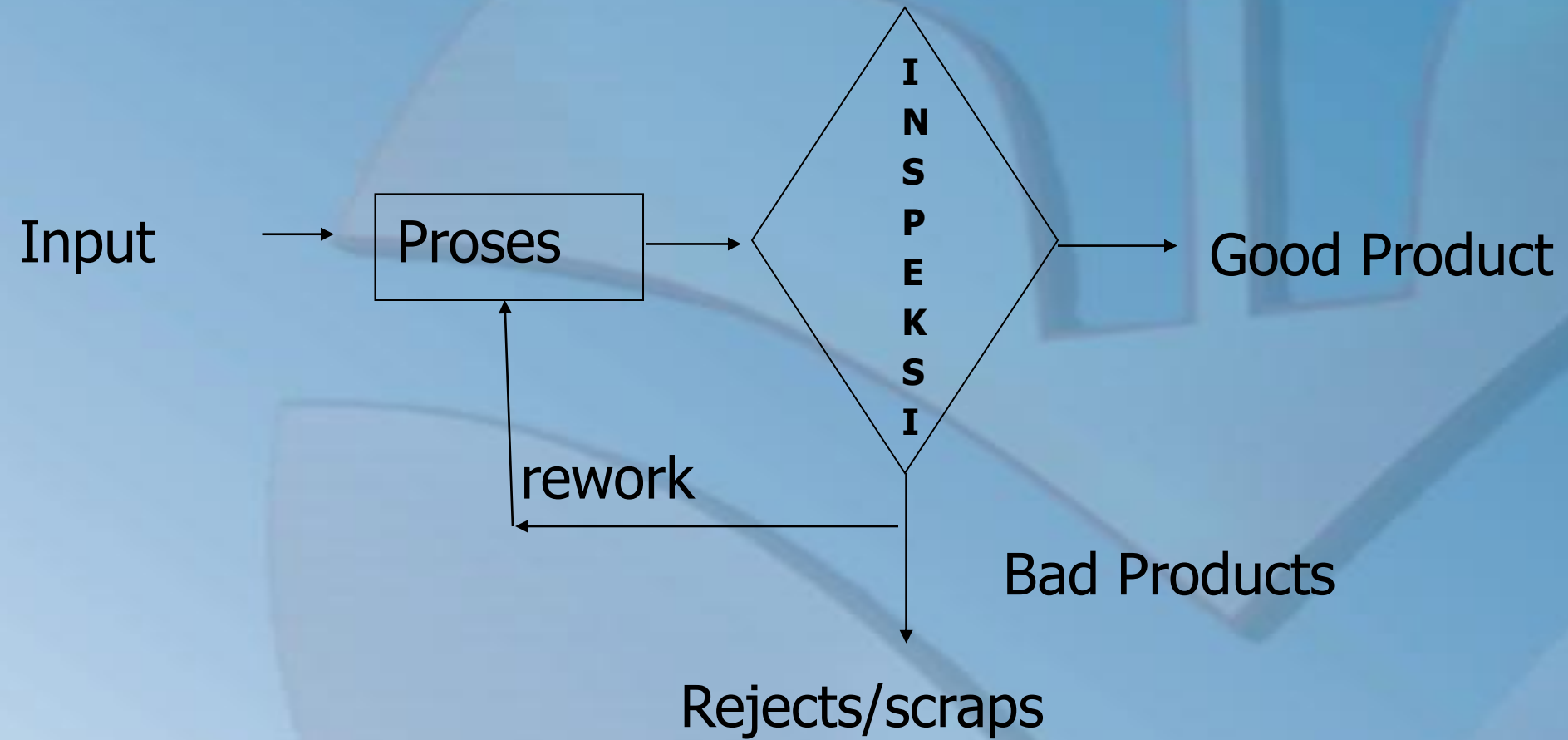
Standar

**Standar Penilaian
Pendidikan**

Hubungan QC, QA, TQC dan TQM

TQM



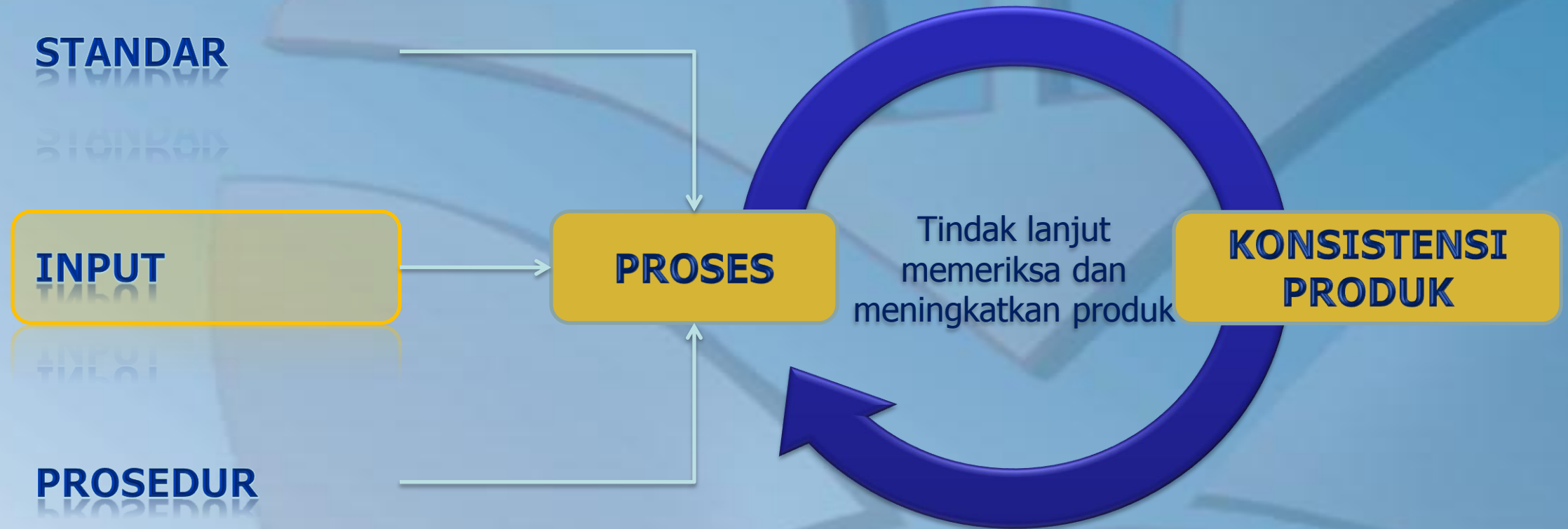


Procedure
standard



Feedback to check &
Improve process only

Proses Penjaminan Mutu



Manfaat Penjaminan Mutu untuk Satuan Pendidikan

▪ Pengetahuan;

Penjaminan mutu dapat dimanfaatkan dalam rangka mengetahui bagaimana keadaan dan hubungan berbagai dimensi dan aspek yang dijadikan fokus penilaian.

▪ Pengembangan,

Penjaminan mutu dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengembangan pendidikan di sekolah.

▪ Akuntabilitas,

Hasil penjaminan mutu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Ciri-ciri kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan di Satuan Pendidikan

- **Penjaminan mutu didasarkan atas indikator-indikator kinerja yang bersifat umum, terbuka dan obyektif, yang dirumuskan berdasarkan pernyataan-pernyataan tujuan, yang dijadikan sebagai alat penilaian kualitas pendidikan di sekolah.**
- **Penjaminan mutu dilakukan melalui proses yang transparan dan interaktif melalui penilaian diri dan inspeksi penjaminan mutu.**
- **Penjaminan mutu dilaksanakan dengan memperhatikan kekuatan-kekuatan berbagai aktivitas dalam proses penjaminan mutu dan manajemen berbasis sekolah, serta nilai-nilai tradisional dan kebutuhan-kebutuhan sekolah untuk berubah.**
- **Penjaminan mutu dilaksanakan dengan menjaga keseimbangan antara dukungan kepada sekolah melalui kemitraan dan tekanan kepada sekolah melalui monitoring.**
- **Tujuan Penjaminan mutu adalah untuk mencapai mutu pendidikan sekolah melalui pengembangan dan akuntabilitas.**

Langkah QA pada Satuan Pendidikan

- 1. Pemilihan standar (8 SNP)**
- 2. Menguji atau menilai kondisi satuan pendidikan saat ini dikaitkan dengan standar**
- 3. Mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan standar**
- 4. Menganalisis dan menetapkan kebutuhan pengembangan atau pemenuhan untuk mengeliminir kesenjangan**
- 5. Pengembangan sistem yang diperlukan**
- 6. Merinci dan mengevaluasi sistem yang dikembangkan**
- 7. Mereviu standar, metode pengembangan dan perbaikannya.**
- 8. Mempersiapkan lembar jaminan mutu.**

The background features a light blue gradient. In the top right corner, there is a small, semi-transparent globe. Large, stylized, light blue leaves are scattered across the background, with one prominent leaf in the center. On the left side, there are several dark blue, pointed shapes resembling palm fronds.

Terimakasih

Semoga Bermanfaat